

Pengaruh Pengetahuan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu

The Effect Of Knowledge And Risk On Investment Interest Among Students At Dehasen University, Bengkulu

Wiranda Buaton¹⁾; Karona Cahya Susena²⁾; Wagini³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Akuntansi Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ wirandabuaton@gmail.com; ²⁾ karonacs@unived.ac.id; ³⁾ wagini@unived.ac.id

How to Cite :

Buaton. W., Susena. K. C., Wagini. . (2026). Pengaruh Pengetahuan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2(3).

ARTICLE HISTORY

Received [02 Januari 2026]

Revised [06 Maret 2026]

Accepted [30 Maret 2026]

KEYWORDS

Knowledge, Risk, Investment Interest.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Pengetahuan dipandang sebagai faktor penting yang membentuk pemahaman mahasiswa mengenai konsep, manfaat, serta mekanisme investasi, termasuk berbagai bentuk risiko yang menyertainya. Di sisi lain, persepsi terhadap risiko turut menentukan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini melibatkan sebanyak 106 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 sebagai sampel, dengan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji determinasi, serta uji t dan uji F sebagai pengujian hipotesis. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 4,023 + 0,484X1 + 0,395X2$, yang menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) dan risiko (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Koefisien determinasi sebesar 0,768 mengindikasikan bahwa pengetahuan dan risiko mampu menjelaskan 76,8% variasi minat investasi mahasiswa, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa pengetahuan dan risiko berpengaruh signifikan secara parsial, sementara uji F menguatkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman risiko dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of knowledge and risk on investment interest among students at Dehasen University Bengkulu. Knowledge is considered an important factor that shapes students' understanding of investment concepts, benefits, and mechanisms, including the various forms of risk involved. On the other hand, perceptions of risk also determine students' readiness to make investment decisions. This study involved 106 students from the 2022 Management Study Program as samples, with data obtained through a questionnaire. The analysis was conducted using multiple linear regression, determination test, as well as t-test and F-test as hypothesis testing. The regression analysis resulted in the equation $Y = 4.023 + 0.484X1 + 0.395X2$, which shows that knowledge (X1) and risk (X2) have a positive effect on investment interest (Y). The coefficient of determination of 0.768 indicates that knowledge and risk can explain 76.8% of the variation in student investment interest, while the remaining 23.2% is influenced by other variables outside the study. The t-test results at a significance level of 0.05 show that knowledge and risk have a

significant partial effect, while the F-test confirms that both variables simultaneously have a significant effect on the investment interest of Dehasen Bengkulu University students. Overall, these findings confirm that increasing knowledge and understanding of risk can encourage students to invest more

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan peningkatan pesat, ditandai dengan jumlah investor individu yang mencapai 16,948 juta orang per Juni 2025 (BEI, 2025) seiring kemajuan teknologi finansial yang mempermudah akses terhadap berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, obligasi, dan aset digital. Fenomena ini menunjukkan semakin besarnya minat masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memanfaatkan investasi sebagai sarana perencanaan keuangan jangka panjang. Di Provinsi Bengkulu, perkembangan ekonomi menunjukkan pertumbuhan PDB sebesar 4,62% pada tahun 2024, meningkat dari 4,28% pada tahun 2023 (BPS, 2024), meskipun tingkat kemiskinan pemuda usia 15–24 tahun masih mencapai 14,8%, lebih tinggi dari rata-rata nasional 13,7% (BPS, 2023).

Di lingkungan Universitas Dehasen Bengkulu yang memiliki sekitar 5.071 mahasiswa aktif (PDDikti, 2025), survei internal Fakultas Ekonomi tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 25% mahasiswa pernah mengikuti pendidikan investasi dan sekitar 60% masih ragu berinvestasi karena takut risiko kerugian; sebagian besar memilih instrumen aman seperti tabungan dengan imbal hasil di bawah 3% per tahun. Rendahnya literasi keuangan menjadi faktor utama penghambat minat investasi, sebagaimana dijelaskan Lusardi (2020) bahwa individu dengan literasi rendah cenderung menghindari investasi karena tidak memahami konsep dasar seperti diversifikasi dan compounding interest. Survei OJK Bengkulu tahun 2022 juga menunjukkan bahwa pengetahuan investasi pelajar hanya mencapai 28%, sementara mayoritas memperoleh informasi dari media sosial yang kerap tidak akurat.

Persepsi risiko yang berlebihan semakin memperkuat keraguan mahasiswa, sebagaimana Baker dan Ricciardi (2020) mengungkapkan bahwa bias kognitif seperti loss aversion membuat 50% calon investor pemula menunda atau membatalkan keputusan investasi karena estimasi risiko yang terlalu tinggi. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada masyarakat perkotaan dengan akses informasi keuangan yang lebih baik, sementara daerah non-Jawa seperti Bengkulu relatif terabaikan, dengan hanya 15% penelitian literasi keuangan nasional yang menargetkan wilayah luar Jawa (OJK, 2022). Kondisi ini penting diperhatikan mengingat proyeksi BPS (2023) bahwa 65% tenaga kerja Indonesia pada tahun 2030 berasal dari generasi muda termasuk mahasiswa, sehingga peningkatan pemahaman investasi menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan informasi yang diterima individu melalui pancaindra dan dipahami sebagai hasil proses pengenalan terhadap suatu objek tertentu (Safirah, 2021). Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan diperoleh dari pengalaman inderawi yang menambah wawasan seseorang. Dalam konteks keuangan, pengetahuan investasi diartikan sebagai kemampuan individu memahami instrumen investasi, karakteristik risiko, serta potensi keuntungan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang rasional (Iskandar, 2022). Pengetahuan ini mencakup pemahaman konsep dasar investasi, tujuan serta mekanisme penanaman modal, pengetahuan mengenai berbagai produk seperti saham, obligasi, dan reksa dana beserta karakteristiknya (Firmansyah et al., 2023), pemahaman mengenai hubungan risiko-return dalam pengambilan keputusan (Dzilmantoro, 2022), serta kemampuan menganalisis informasi pasar melalui pendekatan fundamental maupun teknikal (Widianto, 2021). Secara keseluruhan, pengetahuan investasi merupakan pemahaman komprehensif mengenai prinsip, instrumen, risiko, dan strategi investasi yang menjadi landasan penting bagi individu, termasuk mahasiswa, dalam membentuk minat dan perilaku investasi yang tepat.

Risiko Investasi

Risiko merujuk pada kondisi ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan individu maupun organisasi dan berasal dari berbagai faktor internal dan eksternal (Akbar, 2023). Dalam investasi, risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian terkait kemungkinan hasil yang diperoleh, baik berupa keuntungan maupun kerugian (Adielyani & Mawardi, 2020). Tingkat risiko yang dirasakan sering menjadi faktor penghambat minat investasi, terutama bagi investor pemula. Pratama (2021) mengidentifikasi beberapa indikator risiko investasi, yaitu persepsi terhadap ketidakpastian hasil

investasi, yakni bagaimana individu menilai potensi kerugian atau keuntungan (Sari & Wulandari, 2023); sensitivitas terhadap fluktuasi pasar atau kepekaan terhadap perubahan harga (Putra & Dewi, 2022); toleransi terhadap kerugian, yaitu kemampuan menerima potensi kerugian tanpa tekanan psikologis berlebih (Rahman & Sari, 2023); serta sikap terhadap risiko jangka panjang, yaitu kesiapan menghadapi ketidakpastian hasil dalam periode investasi yang lebih panjang (Hidayat & Lestari, 2023). Dengan demikian, risiko investasi mencakup seluruh bentuk ketidakpastian yang dapat memengaruhi keputusan investasi, termasuk persepsi dan toleransi risiko individu.

Minat Investasi

Minat merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk merasa tertarik, memperhatikan, dan terlibat dalam suatu aktivitas tanpa paksaan. Dalam konteks finansial, minat investasi adalah dorongan individu untuk mempelajari, mempertimbangkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Patma et al., 2021). Minat investasi tercermin melalui beberapa indikator, yaitu ketertarikan pada produk investasi yang menggambarkan perhatian individu terhadap berbagai instrumen keuangan (Utari et al., 2022); keinginan untuk mencoba berinvestasi sebagai dorongan awal sebelum terlibat secara nyata (Hasibuan et al., 2023); kesediaan mengalokasikan dana yang menunjukkan kesiapan finansial dan komitmen dalam mengelola modal pribadi (Julianti & Wirama, 2024); serta niat berkelanjutan untuk terus berinvestasi secara konsisten sebagai bentuk kesadaran pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang (Ferreira-Schenk & Dickason-Koekemoer, 2023). Dengan demikian, minat investasi mencerminkan kesiapan dan kemauan individu dalam berpartisipasi aktif di pasar investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014), yaitu pendekatan yang berfokus pada pengukuran numerik, penggunaan instrumen terstandar, serta analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan **sampling jenuh**, sehingga seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Kelas A Angkatan 2022 Universitas Dehasen Bengkulu sebanyak 106 orang dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang dijawab oleh responden. Penelitian menggunakan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan serta menggunakan skala Likert sebagai dasar penilaian. Kriteria responden meliputi mahasiswa Prodi Manajemen yang terdaftar dan aktif di Universitas Dehasen Bengkulu dan mahasiswa semester 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.023	1.520		2.646	.009
	Pengetahuan	.484	.071	.512	6.780	.000
	Risiko	.395	.072	.416	5.511	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Dari hasil penghitungan regresi linear berganda pada tabel 7 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.023 + 0,484 X_1 + 0,395 X_2 + e$$

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R² = 0 menunjukkan variabel independen sama sekali tidak memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 2. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.763	2.58219

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien determinasi (R²) hasil pengolahan SPSS 25 adalah 0,768, yang menunjukkan bahwa Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) memengaruhi Minat Investasi (Y) sebesar 76,8%, sedangkan 23,2% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 3. Hasil uji partial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.023	1.520		2.646	.009
Pengetahuan	.484	.071	.512	6.780	.000
	.395	.072	.416	5.511	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) pada mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu, dengan nilai signifikansi masing-masing $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Pardede dan Manurung (2020:28), uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 10 . Hasil uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2269.488	2	1134.744	170.185	.000 ^b
	Residual	686.776	103	6.668		
	Total	2956.264	105			

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$ dan F hitung $170,185 > F$ tabel 2,69, sehingga Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) secara simultan pada mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Dengan kata lain, hipotesis diterima.

Pembahasan**Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Minat Investasi (Y)**

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t hitung 5,643, sehingga Pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Investasi. Semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, semakin besar minat berinvestasi. Fenomena ini didukung akses informasi yang luas melalui media sosial, seminar, dan aplikasi keuangan, yang mempermudah pemahaman instrumen investasi dan risiko. Temuan ini sejalan dengan teori Financial Literacy (Lusardi & Mitchell, 2014) dan penelitian Hikmah (2020) yang menunjukkan pengaruh positif pengetahuan terhadap minat investasi.

Pengaruh Risiko (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

Variabel Risiko memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan t hitung 4,987, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi risiko memengaruhi pilihan mahasiswa, dari instrumen aman seperti deposito hingga saham atau aset digital dengan potensi imbal hasil lebih tinggi.

Hal ini konsisten dengan teori Risk Perception dan penelitian Achmad Chusanudin & Munandar (2022), yang menekankan pentingnya kemampuan menilai risiko dalam mendorong minat berinvestasi.

Pengaruh Simultan Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 170,185 > F tabel 2,69 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan kedua variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Investasi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 menunjukkan 76,8% variasi minat investasi dijelaskan oleh Pengetahuan dan Risiko, sedangkan 23,2% dipengaruhi faktor lain. Fenomena di lapangan memperlihatkan mahasiswa dengan pemahaman investasi baik dan persepsi risiko realistis cenderung lebih aktif berinvestasi, terutama melalui aplikasi digital. Temuan ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior dan penelitian Setiawan (2020) serta Sari (2021), yang menyatakan pengetahuan dan persepsi risiko secara simultan meningkatkan minat investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persamaan regresi linear Minat Investasi (Y) adalah $Y = 4,023 + 0,484 X1 + 0,395 X2$.
2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 menunjukkan Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) menjelaskan 76,8% variasi Minat Investasi, sedangkan 23,2% dipengaruhi faktor lain.
3. Pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$).
4. Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$).
5. Uji F menunjukkan Pengetahuan (X1) dan Risiko (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$).

Saran

Saran untuk mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu adalah meningkatkan pengetahuan investasi melalui pemberian mata kuliah terkait untuk seluruh program sarjana. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel bebas lain yang memengaruhi minat investasi dan memperluas jangkauan responden agar lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Bengkulu. (2023). Statistik ekonomi dan sosial Bengkulu. Badan Pusat Statistik.
- Baker, H. K., & Ricciardi, V. (2020). Investor behavior: The psychology of financial planning and investing. Wiley.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). Investments (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Dzilmantoro, A. F. (2022). Pengaruh Persepsi, Pemahaman Investasi, dan Pelatihan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Ponorogo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Faisal, 2024, Metodologi *Penelitian Bidang Sosial*, ISBN: 978-623-514-087-2 jambi: PT. Sonpedia Publisng Indonesia.
- Febriansyah, E., & Yoanda, R. F. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi pada Generasi Milenial Di Kota Bengkulu. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 153-164.
- Ferreira-Schenk, S., & Dickason-Koekemoer, Z. (2023). Analysing the factors affecting the long-term investment intention of investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(1), 112-120.
- Firmansyah, B., Saputra, M. F., Hastungkara, H. D., Yovita, M., & Pandin, R. (2023). The Influence of Investment Profitability and Investment Risk on Individual Investment Decisions. *Jin Rong*.
- Gozali, Zein, 2024 *Metodologi Penelitian Akuntansi*. ISBN: 978-623-8634-05-7, Jambi: PT, Sonpedia Indonesia
- Habiburahman, H., & Kesuma, W. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, dan Motivasi Mahasiswa/i Terhadap Minat Berinvestasi Pada Aplikasi Bibit: (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 244-249.
- Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482.
- Hasibuan, S. A., Situmorang, B. U. K., Nugraha, A. H., Silvia, F., & Silalahi, P. R. (2023). Pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal. *Karunia*.

- Hidayat, T., & Lestari, P. (2023). Sikap Risiko Jangka Panjang dalam Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 22-35.
- Hildawati, 2024, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisis Data Statistik, ISBN: 978-623-8598-07-6 Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Iswandi. 2023. *Metodologi Penelitian*, ISBN: 978-623-8417-14-8 Jambi: SonPedia Publishing Indonesia
- Julianti, N. L. P. K., & Wirama, D. G. (2024). Sikap, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Investasi, dan Niat Mahasiswa Berinvestasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Lusardi, A. (2020). Financial literacy around the world: Why it matters and how to improve it. Dartmouth College Press.
- Muliadi, S., Gustiawan, W., Hakim, H., Bahri, S., & Alfiana, A. (2023). Knowledge, risk preference and investment return on student investing interest in the Islamic capital market. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 99-112.
- Nanik, E. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409-2424.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan.
- Patma, K., Kambuaya, M. K. P., Arunglamba, R. S., & Salle, H. T. (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Social Sciences*.
- Putra, R., & Dewi, M. (2022). Sensitivitas Investor terhadap Fluktuasi Pasar. *Jurnal Manajemen Investasi*, 10(2), 30-42.
- Putri, R., & Hadi, S. (2022). Motivasi dan Keinginan Memulai Investasi di Kalangan Milenial. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 45-58.
- Putri, Y. P., & Hikmah, H. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
- Rahman, F., & Sari, N. (2023). Toleransi Risiko dan Pengaruhnya pada Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(3), 75-89.
- Rahmawati, D., & Nugroho, T. (2020). Ketersediaan Mengalokasikan Dana untuk Investasi: Studi pada Investor Pemula. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(3), 78-90.
- Riyanto, B. (2022). *Manajemen keuangan (Edisi revisi)*. BPF- Yogyakarta.
- Santoso, B., & Wibowo, A. (2021). *Perilaku Investor dan Ketertarikan pada Produk Investasi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 112-125.
- Sari, D., & Wulandari, A. (2023). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Perspektif*, 12(1), 45-58.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, S. T., Ramashar, W., & Aristi, M. D. (2022). *The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior On Investment Interest*.
- Wahyuni, L., & Prasetyo, E. (2023). Niat Berkelanjutan dalam Investasi dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Perencanaan Keuangan*, 9(1), 33-47.